

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) Jenis Penelitian ini disebut Jenis Penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan, untuk penelitian ini menggunakan Jenis Penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2018) Jenis Penelitian asosiatif merupakan suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian, maka dalam penelitian ini menjelaskan Pengaruh antara Gaya Kepemimpinan (X1) dan Motivasi Kerja (X2) dengan variabel *dependen* yaitu Kinerja Karyawan (Y).

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan data selama berlangsungnya penelitian. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah :

Data Primer

Menurut Anwar Sanusi (2017) Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Dalam hal ini data diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari responden yaitu karyawan PT. Austasia Stockfeed dan hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk variabel Gaya Kepemimpinan (X1) dan Motivasi Kerja (X2) dengan variabel *dependen* yaitu Kinerja Karyawan (Y).

3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik ini dilakukan dengan turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara :

3.3.1 Kuesioner

Menurut Anwar Sanusi (2017) Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (*kuesioner*) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu. Metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada PT. Austasia Stockfeed Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Pengukuran untuk variabel independen dan dependen menggunakan teknik *scoring* untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

Tabel 3.1
Skala Likert

Penelitian	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: data Diolah, (2021)

3.4 Populasi dan sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018) Populasi sebagai berikut populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang di terapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Austasia Stockfeed yang berjumlah 37 karyawan.

3.4.2 Sampel

Menurut Menurut Sugiyono (2018) Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Dari populasi yang telah ditentukan diatas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representative atau mewakili dari populasi tersebut. Jadi sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, teknik pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *sampling jenuh*. *Sampel jenuh* adalah menggunakan menggunakan seluruh populasi di jadikan sampel yang akan diambil dalam penelitian di PT. Austasia Stockfeed yang berjumlah 37 orang karyawan.

3.5 Variabel penelitian

Menurut Anwar Sanusi (2017) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Variabel independent

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain menurut Anwar Sanusi (2017) dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen (bebas) adalah Gaya Kepemimpinan (X1) dan Motivasi Kerja (X2) PT. Austasia Stockfeed.

3.5.2 Variabel dependent

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Menurut Anwar Sanusi (2017, p. 50) dalam penelitian ini akan menjadi variabel terikat adalah Kinerja Karyawan (Y) PT. Austasia Stockfeed

3.6 Devinisi Oprasional Variabel

Tabel 3.2

Definisi Operasional variabel

Variabel	Definisi konsep	Defenisi operasional	Indikator	Skala
Gaya Kepemimpinan	Menurut Hasibuan (2019) Gaya Kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahannya yang brtujuan untuk mendorong gairah kerja dan produktifitas karyawan, agar mencapai tujuan organisasi yang maksimal.	Gaya Kepemimpinan adalah perilaku dengan cara yang dipilih dan digunakan pemimpin dalam mempengaruhi perasaan,sikap dan perilaku para anggota organisasi atau bawahannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengambil keputusan 2. Kemampuan untuk memotivasi 3. Kemampuan mengendalikan bawahan 	Interval
Motivasi kerja	Menurut Hasbiana Dalimunthe (2018) Motivasi merupakan daya dorong bagi seseorang untuk memberikan kontribusi demi keberhasilan organisasi mencapai tujuannya.	Motivasi merupakan hal penting kerana menjadi penyebab, ataupun pendukung dari perilaku seseorang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Need for achievement</i> 2. <i>Need for affiliation</i> 3. <i>Need for power</i> 	Interval
Kinerja Karyawan	Menurut Mega Rismayadi (2018) Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya	Kinerja yaitu hasil dari kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencapaian target yang dilakukan 2. Pencapaian yang disesuaikan dengan kemampuan 3. Kemampuan karyawan dalam menggunakan waktu kerja efektif 4. Kecepatan melakukan pekerjaan 5. Keterampil mengelola konflik 6. Profesionalisme dalam pekerjaan. 	Interval

Sumber : Data Diolah (2021)

3.7 Pengujian persyaratan instrument

Dalam penelitian ini yang di ukur adalah Variabel (X1) Gaya Kepemimpinan, (X2) Motivasi Kerja dan (Y) yaitu Kinerja. Uji persyaratan instrument penelitian digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Anwar Sanusi (2017) Validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran yang dapat digunakan untuk melihat tidak adanya perbedaan antara data yang didapat oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sesuatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah dan untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi *Product Moment Pearsons* melalui program SPSS.

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r = Korelasi antara variabel X dan Y
- n = Jumlah responden
- X = Jumlah skor item
- Y = Jumlah skor total seluruh item

Dalam uji ini sampel yang dipakai karyawan. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan *Product Moment Pearsons*.

Kriteria pengujian :

1. Jika sig (2-tailed) < α (0,05), maka kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika sig (2-tailed) > α (0,05), maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Anwar Sanusi (2017) Reliabilitas adalah suatu indikator yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang menunjuk pada tingkat keterandalan. Fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode Alpha Cronbach. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} = Realibilitas instrumen

k = Banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah skor varians item

σ^2 = Varians total

Prosedur pengujian :

1. Bila probabilitas (sig) < korelasi maka instrumen reliabel
Bila probabilitas (sig) > korelasi maka instrumen tidak reliabel
2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solutions* seri 20).
3. Tabel interprestasi nilai r alpha indeks korelasi

Tabel 3.3

Interprestasi nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	SangatTinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	SangatRendah

Sumber : Anwar Sanusi (2017)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sample yang diambil sudah refresentatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sample bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS.

Prosedur Pengujian.

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila Sig < 0.05 maka Ho ditolak (distribusi sample tidak normal)

Apabila Sig > 0.05 maka Ho diterima (distribusi sample normal)

3.8.2 Uji Linieritas

Uji linearitas menurut adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS dengan melihat table Anova atau sering disebut *Test for Linearity*.

Prosedur Pengujian

1. Rumusan Hipotesis

H_0 = Model regresi berbentuk linear.

H_1 = Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima.

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak.

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation faktor* (VIF). Batas dari *tolerance value* > 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.

2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.

3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS

4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,1$ maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya. Data yang dikumpulkan tersebut ditentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan studi apakah untuk eksplorasi, deskripsi, atau menguji hipotesis.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut Anwar Sanusi (2017) Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Gaya Kepemimpinan (X1), motivasi kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + b_3 \cdot X_3 + et$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

X1 = Gaya Kepemimpinan

X2 = motivasi kerja

a = Konstanta

et = Error Term

b1, b2 = Koefisien Regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji-T)

Menurut Anwar Sanusi (2017) Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Uji ini dapat dilakukan dengan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau melihat kolom signifikansi pada masing masing t hitung.

1. Gaya Kepemimpinan (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 = Gaya Kepemimpinan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) di PT. Austasia Stockfeed

H_a =Gaya Kepemimpinan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Austasia stockfeed

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima

2. Motivasi kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 = Motivasi kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Austasia Stockfeed

H_a = Motivasi kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Austasia Stockfeed

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima

3.10.2 Uji F (Secara Simultan)

Uji F yakni untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (*indevenden*) secara serempak terhadap variabel terkait (*dependen*).

Rumus :

$$F_n = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

R : Koefisien korelasi berganda

n : Jumlah sampel

k : Banyaknya komponen variabel bebas Untuk pengujian pengaruh simultan digunakan rumus hipotesis sebagai

H3 : Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi kerja terhadap Kinerja Karyawan.

H₀ = Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan PT. Austasia Stockfeed

H_a = Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja karyawan PT. Austasia Stockfeed

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka H₀ diterima
2. Jika nilai sig > 0,05 maka H₀ ditolak
3. Kesimpulan